

**ABSTRACT****EVALUATION OF HAND GLOVE USAGE ON DENTAL STUDENT IN ORAL AND MAXILLOFACIAL SURGERY DENTAL HOSPITAL AIRLANGGA UNIVERSITY**

**Background:** Gloves are one of important medical equipment in preventing cross infection. Almost all procedures in Oral and Maxillofacial Surgery Dental Hospital Airlangga University involve blood and saliva. Therefore, a dentist has to protect themselves by applying universal precaution for their own safety as an effort to prevent cross-infection in accordance with predetermined standards. **Purpose:** To evaluate the deviation of hand glove usage on dental student in Oral and Maxillofacial Surgery Dental Hospital Airlangga University. **Methods:** Evaluation was performed by observation through CCTV video using assessment method compiled by the researchers on 88 samples of dental professional students in Oral and Maxillofacial Surgery Polyclinic. **Results:** 88 samples of dental professional students in Oral and Maxillofacial Surgery Polyclinic got 96.6% in aspect 1.1 gloves usage according to WHO standard, 100% on aspect 1.2 keeping the hands in order not to touch non - sterile objects, 90, 9% on aspect 2 removing gloves according to WHO standard, 93.2% on aspect 3 gloves disposal in provided space, 88.6% on aspect 4 washing hands after removing gloves according to WHO standard. Data test result indicate that aspect 4 washing hands after removing glove according to WHO has a low result with 88.6% per centation. **Conclusion:** It is hoped that dental professional students will improve their discipline in using gloves to prevent cross infection.

**Keywords:** Gloves, cross-infection, health workers.

**ABSTRAK****EVALUASI PENGGUNAAN SARUNG TANGAN PADA MAHASISWA PROFESI DOKTER GIGI DI POLIKLINIK BEDAH MULUT DAN MAKSILOFASIAL RUMAH SAKIT GIGI DAN MULUT UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**Latar belakang:** Sarung tangan merupakan suatu kelengkapan medis yang berfungsi penting dalam mencegah penyebaran penyakit. Hampir semua tindakan yang berada di RSGM UNAIR melibatkan darah dan saliva yang dapat menyebabkan dokter gigi harus memperhatikan keselamatan dirinya dengan cara menerapkan proteksi diri sebagai upaya pencegahan terhadap infeksi silang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. **Tujuan:** Untuk mengevaluasi penyimpangan pemakaian sarung tangan pada perilaku mahasiswa profesi dokter gigi di Poliklinik Bedah Mulut dan Maksilofasial RSGM UNAIR. **Metode:** Evaluasi dilakukan dengan pengamatan melalui video rekaman CCTV dengan menggunakan metode penilaian yang disusun oleh peneliti pada 88 sampel mahasiswa profesi dokter gigi di Poliklinik Bedah Mulut dan Maksilofasial RSGM UNAIR. **Hasil:** Pada 88 sampel mahasiswa profesi dokter gigi di Poliklinik Bedah Mulut dan Maksilofasial mendapat hasil 96,6% pada aspek 1.1 penggunaan sarung tangan sesuai standar WHO, 100% pada aspek 1.2 menjaga tangan agar tidak menyentuh benda - benda yang tidak steril, 90,9% pada aspek 2 melepas sarung tangan sesuai standar WHO, 93,2% pada aspek 3 *disposing* sarung tangan pada tempat yang sudah disediakan, 88,6% pada aspek 4 mencuci tangan setelah melepas sarung tangan sesuai standar WHO. Hasil data yang di uji menunjukkan bahwa pada aspek 4 mencuci tangan setelah melepas sarung tangan sesuai standar WHO rendah dengan hasil 88,6%. **Kesimpulan:** Diharapkan mahasiswa profesi dokter gigi meningkatkan kedisiplinan tentang penggunaan sarung tangan dengan benar untuk mencegah terjadinya penyebaran infeksi.

**Kata kunci:** Sarung tangan, infeksi silang, petugas kesehatan.